

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis maksudkan adalah penelitian deskriptif kualitatif (analisis data), sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Oleh karena itu, data yang terkumpul adalah data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata dan juga perilaku yang berkaitan dengan manajerial kepala sekolah dalam pengimplementasian manajemen kesiswaan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disebuah lembaga pendidikan negeri yaitu di SMPN 5 Mojokerto. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga tersebut salah satunya adalah tempat dimana peneliti melaksanakan kegiatan praktek lapangan atau magang satu I dan II. Selain itu, lokasi ini

dipilih karena pengelolaan manajemen kesiswaan yang ada di lembaga ini sudah cukup bagus.

C. Kehadiran Peneliti

Agar penelitian ini lebih objektif maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati proses manajerial di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif ini instrumen utama adalah manusia. Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia (humantools), artinya penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

D. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar belakang yang bersifat alamiah. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data

diperoleh. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua jenis yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden kuisioner yang disebar. Sehingga data utama dalam penelitian ini adalah data hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pembina OSIS di SMPN 5 Mojokerto.
- b. Data sekunder, yaitu meliputi jurnal, buku-buku, dan bahan lainnya yang relevan yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa di SMPN 5 Mojokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung, dengan menggunakan mata tanpa alat bantuan untuk keperluan tersebut dengan perencanaan yang efektif. Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku seseorang. Agar peneliti benar-benar mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaannya,

bagaimana usaha manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa di SMPN 5 Mojokerto.

- b. Wawancara, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dengan landasan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaannya, manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian siswa di SMPN 5 Mojokerto.
- c. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, dokumen, catatan harian, gambar, laporan, dan lain sebagainya. Misalnya saja, struktur organisasi siswa intra sekolah (OSIS), keadaan murid, tenaga pendidik dan kependidikan serta lingkungan disekitar SMPN 5 Mojokerto dan untuk menggali data-data baik berupa bentuk dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka

peneliti menggunakan teknik analisa data deskriptive kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data baik hasil dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari SMPN 5 Mojokerto guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Langkah-langkah dalam menganalisa data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan kemudian mencarinya bila diperlukan. Dalam situasi tertentu peneliti dapat mereduksi data dalam bidang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keorganisasian di

SMPN 5 Mojokerto akan memfokuskan pada pelaksanaan manajemen kesiswaan, usaha manajemen kesiswaan, dalam meningkatkan keorganisasian siswa.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam prakteknya tidak semudah gambaran yang telah diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat terjun di lapangan dan setelah berlangsung lumayan lama akan mengalami perkembangan data.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (hasil penelitian yang dapat diterima atau dipercaya). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan

baik seperti memilih narasumber dan lokasi yang sesuai dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan.

2. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah didapatkan atau dengan kata lain, peneliti menguji kredibilitas data Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laporan penelitian dengan objek yang diteliti dan kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat jamak tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkontruksi fenomena yang ada di lapangan Peneliti dalam hal ini membandingkan data hasil pengamatan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pendapat atau pandangan narasumber lain.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

e. Mengadakan Membercek

Tujuan membercek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (narasumber). Jadi tujuan membercek adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan sumber data atau informan (narasumber).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan diperlukan selama proses penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah. Penelitian ini menggunakan tahap-tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian lapangan. Pada kegiatan perencanaan ini ada beberapa tahapan. Pertama, peneliti merumuskan masalah yang

ingin di bahas. Perumusan masalah dilakukan pada saat mengajukan judul, karena jika tidak ada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian tidak dapat dilaksanakan.

Kedua, memilih tempat penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil lokasi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Mojokerto. Pada tempat tersebut peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid. Ketiga, melakukan penyusunan proposal yang merupakan syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait. Proposal tersebut berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teori, dan metodologi penelitian yang mendukung sebagai alat untuk meyakinkan dosen pembimbing dan institusi (Jurusan, Fakultas,) bahwa permasalahan tersebut layak dan patut untuk di angkat sebagai judul penelitian. Penyusunan proposal ini dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah surat izin diterima oleh pihak-pihak terkait, maka peneliti langsung melakukan observasi lapangan terkait judul penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan

memulai penelitian dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

c. Tahap Analisis Data

Hasil pengumpulan data dilapangan kemudian dioleh dengan mereduksi, menyaji data, dan terakhir dengan penarikan/verifikasi kesimpulan data. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.